

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2011-2015. Unit analisis yang diambil adalah *return* saham perusahaan pada periode 2011-2015. Dipilihnya perusahaan subsektor farmasi, karena *return* sahamnya sering kali mengalami kenaikan dan penurunan yang tajam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* dan pengaruhnya terhadap *return* saham syariah, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*, yaitu desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2006:69). Peneliti memfokuskan pada *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* yang mempengaruhi *return* saham syariah pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2011-2015.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Menurut Muhiddin Sirat (2006) metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan judul penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Mohammad Natsir (1998:63) mengemukakan bahwa :

Metode Deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif dapat diperoleh dari tingkat *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* dan *return* saham syariah pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI. Sedangkan jenis penelitian verifikatif, menurut Arikunto (2006:8).

“Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.” Penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI.

Metode yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian *explanatory* adalah penelitian untuk menguji keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari orang, objek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian maka diperlukan operasional variabel. Hal ini bertujuan agar pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*. Variabel ini menggunakan skala rasio.
2. Variabel dependen merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham syariah sebagai Y. Variabel ini menggunakan skala rasio.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel. 3.1 berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X <sub>1</sub> ) <i>Earning Per Share</i>	“EPS adalah Laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham di banding jumlah saham beredar (dalam bentuk rupiah) (Aliminsyah dan Padji M.A, 2003).”	1. Laba bersih setelah bunga dan pajak 2. Jumlah saham beredar  EPS = $\frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Variabel (X <sub>2</sub> ) <i>Debt to Equity Ratio</i>	“DER adalah perbandingan antara total utang dengan total modal (Ang, 2010).”	1. Total Hutang 2. Total modal  DER = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$	Rasio
Varibel (Y) <i>Return saham syariah</i>	“Return Saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan (Ang, 2010).”	1. Harga saham periode sekarang 2. Harga saham periode sebelumnya  $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Andi Supangat (2007:2) menyatakan bahwa pengertian data adalah “Bentuk jamak dari datum, yang dapat diartikan sebagai informasi yang diterima yang membentuk berupa angka-angka, kata-kata atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder menurut Danang Sunyoto (2013:10) adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah artikel dan situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya

mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut ini:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Pertumbuhan dan fenomena perusahaan subsektor farmasi periode 2011-2015.	Artikel, jurnal, website dunia investasi, OJK.
2.	<i>Annual Report</i> perusahaan subsektor farmasi periode 2011-2015.	Website BEI
3.	<i>Return</i> saham perusahaan subsektor farmasi periode 2011-2015.	Website BEI dan SahamOk.com

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:401) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Danang Sunyoto (2013:64) “Dokumen adalah catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan subsektor farmasi periode 2011-2015.

### 3.2.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI.

#### 3.2.5.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Danang Sunyoto (2013:12) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sementara menurut Sugiyono (2010:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, perlu dilakukan pengambilan

sampel sebagai representatif dari populasi. Menurut Silalahi (2012:255) “Teknik sampling merupakan bagaimana menurunkan satu sampel dari populasi tersebut”. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Silalahi (2012:272) “*Purposive sampling* merupakan pemilihan subjek yang ada dalam posisi tertentu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan”.

Berdasarkan pengertian sampel dan teknik sampling tersebut, kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah perusahaan subsektor farmasi yang berbasis syariah. Maka yang menjadi sampel pada penelitian ini perusahaan syariah subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2011-2015.

### 3.2.6 Rancangan Analisis Data

Seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber kemudian dibuat rancangan analisis data. Analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap EPS dan DER.
3. Analisis deskriptif terhadap *return* saham syariah
4. Menguji data untuk mengetahui pengaruh EPS dan DER terhadap *return* saham syariah.

#### 3.2.6.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai perputaran EPS (variabel  $X_1$ ) dan DER (variabel  $X_2$ ) dan *return* saham syariah (variabel  $Y$ ), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Earning Per Share*

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2. Menghitung *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

3. Menghitung *return* saham syariah

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

### 3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukannya analisis regresi linear berganda maka digunakan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistic yang terdiri dari asumsi normalitas, autokorelasi, multikoleniaritas, dan heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Menurut Erlina (2007:103) menyatakan bahwa tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model korelasi variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal. Untuk melakukan pengujian, penulis mendasarkan pada uji statistik. Uji statistik dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah salah satu melalui uji statistik non-parametrik kolomogrov-Smirnov. Jika nilai  $Asym.sig > \text{nilai signifikansi } (0,05)$  maka data berdistribusi normal.

##### b. Uji Multikoleniaritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya

bebas multikoleniaritas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikoleniaritas dapat dilihat dari: 1) nilai *tolerance* dan lawannya, 2) *Variance Inflation Factor* (VIF). “Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas pada data yang akan diolah”. (Ghozali, 2009:57)

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu kesatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2009:69)

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan untuk uji Durbin-Watson dimana hipotesis akan diuji adalah:

$H_0$  :tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_1$  :ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$ , maka koefisien atau korelasi sama dengan nol, berarti tidak ada korelasi (Ghozali, 2009:61).

## 2. Analisis Regresi Linear Multipel

Regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Regresi linier berganda diterapkan pada penelitian ini untuk menunjukkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yaitu menggunakan persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + bX_1 + cX_2 \quad (\text{Umar, 2000:253})$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

$\alpha$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = EPS

X<sub>2</sub> = DER

b = Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas

c = Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas

### 3. Rancangan Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Untuk menguji signifikansi korelasi antara *earning per share* (X<sub>1</sub>), *debt to equity* (X<sub>2</sub>) dan *return saham* (Y). Kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2013:221).

#### a. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F statistik digunakan untuk menguji tingkat keberartian regresi, yaitu apakah regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan atau tidak.

*Hipotesis statistic:*

H<sub>0</sub> : artinya regresi tidak berarti

H<sub>1</sub> : artinya regresi berarti

Untuk menguji keberartian koefisien regresi antar variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan F hitung dan F tabel yaitu dengan uji keberartian dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (S)/(n - k - 1)}$$



(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

F	= Nilai F
JK (Reg)	= Jumlah kuadrat regresi
JK (S)	= Jumlah kuadrat sisa
k	= Jumlah variabel
n	= Jumlah pengamatan

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau *significance* 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika F hitung  $\leq$  F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Apabila hasil pengujian menunjukkan adanya keberartian, maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan.

#### **b. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)**

Uji kebenaran koefisien (bi) dilakukan dengan statistik-t (student-t). Hal ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi dari variabel independennya.

Adapun hipotesis statistiknya:

##### 1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta \leq 0$  , artinya EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham

$H_1 : \beta > 0$  , artinya EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham

##### 2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta \geq 0$  , artinya DER tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_1 : \beta < 0$  , artinya DER berpengaruh negatif terhadap harga saham

Dalam Sudjana (2005:325) selain uji F dilakukan pula uji t. Untuk mengetahui signifikan koefisien regresi. Rumusan yang dapat digunakan untuk uji t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{sb_i}$$

(Sudjana, 2003:111)

Keterangan :

$$s_{b_i} = \frac{S_{xy}}{\sqrt{\sum x^2}}$$

$$S_{xy} = \sqrt{\frac{\sum y^2 - b \cdot \sum xy}{n - k}}$$

Selanjutnya, hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 5 persen uji 1 pihak. Pengambilan keputusan:

1. Jika  $EPS > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  
Jika  $EPS < 0,05$  maka  $H_1$  diterima
2. Jika  $DER > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  
Jika  $DER < 0,05$  maka  $H_1$  diterima